

Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII MTSN 2 Medan

Syarifah Ainun Harahap

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email : syarifahainunhrp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori; (2) Perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori; (3) Perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori; dan (4) Interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks berita. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Medan dengan populasi seluruh siswa kelas VIII sebanyak 48 siswa. Sampelnya adalah semua siswa yang berjumlah 24 siswa pada kelas VIII U1 dan 24 siswa pada kelas VIII U2. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes kemampuan menulis teks berita dan angket motivasi belajar. Metode penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2x2. Teknik analisis data menggunakan ANAVA pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan (1) hasil kemampuan menulis kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori dengan nilai $F_{hitung} = 36,675 > F_{tabel} = 4,06$, (2) hasil kemampuan menulis pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* lebih baik jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori dengan nilai $F_{hitung} = 13,02 > F_{tabel} = 4,06$. (3) hasil kemampuan menulis pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* tidak lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori dengan nilai $F_{hitung} = 0,66 > F_{tabel} = 2,82$, (4) terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan menulis teks berita siswa dengan nilai $F_{hitung} = 31,69 > F_{tabel} = 4,06$.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)*, Ekspositori, Motivasi Belajar, dan Kemampuan Menulis Teks Berita

The Influence of Learning Group Investigation Learning Model on The Skills of Writing News Text in Class 8 MTSN 2 Medan

Syarifah Ainun Harahap

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email : syarifahainunhrp@gmail.com

Abstract

This research aims to find out: (1) differences in ability of news text writing between the students group that teach by using learning model Group Investigation (GI) and students group that teach by using expository model; (2) The different ability of news text writing between students group who have high motivation that teach by using learning model Group Investigation (GI) and students group who have high motivation that teach by using expository model; (3) The different ability of news text writing

between students group who have low motivation that teach by using learning model Group Investigation (GI) and students group who have low motivation that teach by using expository model; (4) the interaction between learning model and students motivation to ability of news text writing. This research was conducted in MTsN 2 Medan with all of students population in class VIII, which amount to 48 students, it's class VIII U1 and VIII U2. The instrument used to collect the data is the result of bahasa test and motivation questionnaire. Research method is using quasi-experimental study with research design 2x2 factorial. Data analysis techniques is using ANOVA at significance level $\alpha = 0.05$. The research showed (1) The results of the writing ability between the students group that teach by using learning model Group Investigation (GI) better than student group that teach by expository model with the value $F_{count} = 36,675 > F_{table} = 4,06$, (2) The results of the writing ability in students group who have high motivation that teach by using learning model Group Investigation (GI) better than students group who have high motivation that teach by using expository model with the value $F_{count} = 13,02 > F_{table} = 4,06$, (3) The results of the writing ability between students group who have low motivation that teach by using learning model Group Investigation (GI) isn't better than students group who have low motivation that teach by using expository model with the value $F_{count} 0,66 > F_{table} 2,82$, (4) there is interaction between learning model and students motivation to ability of news text writing with the value $F_{count} = 31,69 > F_{table} = 4,06$.

Keyword : Learning Model Group Investigation (GI), Ekspository, Motivation, news text writing

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan belajar, yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pembelajaran yang terdapat di sekolah yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diorientasikan untuk mengembangkan empat macam keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca memiliki sifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis memiliki sifat produktif.

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diorientasikan untuk mengembangkan empat macam keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca memiliki sifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis memiliki sifat ekspresif.

Kemampuan yang harus dikuasai siswa salah satunya yaitu kemampuan menulis. Kemampuan menulis yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) diantaranya adalah kemampuan menulis teks berita. Siswa diharapkan dapat menyusun data pokok berita, mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Kemampuan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi berbahasa pada kurikulum KTSP yang harus dikembangkan. Selain itu, teknik menulis teks berita pada siswa diharapkan menghasilkan teks berita yang memuat informasi penulisan yang jelas, aktual, dan menarik perhatian pembaca.

Kondisi ideal yang diharapkan dari hasil pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dianggap belum sesuai dengan harapan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh guru kelas VIII MTsN 2 bahwa hasil pembelajaran bahasa Indonesia belum maksimal. Nilai rata-rata hasil pembelajaran bahasa Indonesia dari tahun 2008 s.d. 2011 masih di bawah nilai KKM, hal tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Tahun	Nilai rata-rata	KKM
2008/2009	70	82
2009/2010	68	
2010/2011	75	

(Sumber: Data Nilai Siswa kelas VIII MTsN 2 Medan)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dari tahun 2008 sampai 2011 belum mencapai KKM. Nilai KKM pada pelajaran bahasa Indonesia yaitu 82. Hal itu menunjukkan bahwa nilai bahasa Indonesia dalam 3 tahunnya belum memberikan hasil yang sesuai dengan standar KKM. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada siswa kelas VIII MTsN 2 Medan dalam pelajaran bahasa Indonesia, disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah. Kegiatan menulis teks berita dianggap sebuah kegiatan pembelajaran yang sulit. Siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan ide dan kurang mampu mengembangkan teks berita. Hasil tulisan berita siswa belum disertai dengan penempatan unsur 5W+1H yang merupakan unsur utama sebuah berita. Selain itu, siswa juga belum bisa menulis sebuah berita berdasarkan struktur berita yang seharusnya. Permasalahan lain bagi siswa yaitu kurangnya penguasaan kosakata untuk mengungkap fakta-fakta yang menjadi sebuah berita serta kurangnya latihan menulis yang menyebabkan tulisan siswa tidak padu dan sistematis.

Secara empirik, salah satu faktor kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita adalah siswa kurang memperoleh gambaran yang jelas tentang peristiwa yang terjadi pada berita yang akan ditulis sehingga sulit untuk menuangkannya dalam tulisan. Permasalahan lain yang timbul dari guru yaitu pemilihan model yang kurang tepat juga memicu timbulnya pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang bervariasi. Pembelajaran dinilai sebagai pembelajaran yang kurang menarik yang menyebabkan kurangnya motivasi siswa. Selama ini pembelajaran terkesan kurang melibatkan aktivitas siswa dan siswa kurang diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri sehingga interaksi antara sesama siswa maupun guru masih rendah.

Permasalahan yang terdapat pada MTsN 2 Medan tersebut, dikemukakan juga dalam jurnal penelitian Vol. 1 No. 1 September 2012; Seri B 87 oleh: Liana Diastiti, dkk. dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Peta Konsep Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 20 Padang." Dijelaskan dalam jurnal tersebut bahwa kemampuan siswa menulis teks berita masih belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum

tuntas belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar adalah 70. Sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 75.

Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran adalah dengan mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan sesuatu yang dialami atau dirasakannya. Dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya guru menekankan keterlibatan anak dalam belajar, membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pembuatan keputusan. Pembelajaran tersebut lebih mendekati apa yang dikemukakan oleh John Dewey dengan konsep *learning by doing* (Wena, 2009:100).

Menyadari hal tersebut, perlu dicari solusi yang tepat yaitu dengan melakukan uji coba model dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa yang perlu dipikirkan dan dicari beberapa alternatif yang dapat mempengaruhinya. Upaya untuk mempermudah penulisan teks berita tersebut perlu adanya pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa macam, salah satunya *Group Investigation (GI)* yang didasari oleh pandangan John Dewey, yaitu salah satu tokoh aliran konstruktivisme. Model pembelajaran ini ditawarkan peneliti sebagai solusi karena model ini memberikan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan interaksi sosial serta meningkatkan sikap saling membantu dalam kerja sama untuk membantu anggota kelompok yang masih mengalami kesulitan dalam proses belajar atau memahami materi ajar sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam kemampuan menulis.

METODE

Subjek penelitian ini adalah kelas VIII MTsN 2 Medan Tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTsN 2 Medan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII U1 dan kelas VIII U2 yang masing-masing kelas berjumlah 24 orang, sehingga populasi penelitian berjumlah 48 orang. Dalam rancangan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode “Quasi Eksperimen”, dimana variabel bebas adalah model pembelajaran, dan variabel terikat adalah kemampuan menulis.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Group Investigation (GI)* memberi pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori dan apakah siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* memiliki motivasi belajar tinggi dibandingkan kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori serta untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan

demikian rancangan penelitian ini adalah desain faktorial 2 x 2 seperti terlihat pada tabel 4.

Tabel 4 Rancangan Penelitian dengan faktorial 2 x 2

Model Pembelajaran (A)	
Group Investigation (GI) (A₁)	Ekspositori (A₂)
A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Penelitian ini menggunakan 2 model pembelajaran yang berbeda, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dan model pembelajaran ekspositori. Adapaun prosedur kedua kelompok tersebut adalah fase pertama mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, fase kedua yaitu merencanakan tugas yang akan dipelajari, fase ketiga melaksanakan investigasi, fase keempat yaitu menyiapkan laporan akhir, fase kelima yaitu mempresentasikan laporan akhir, dan yang terakhir yaitu evaluasi.

Sesuai dengan hal diatas, maka digunakan tes kemampuan menulis teks berita untuk memperoleh kemampuan menulis siswa. Bentuk tes kemampuan menulis teks berita yang digunakan uraian.

Untuk analisis data yang diperoleh dari penelitian ini digunakan perangkat tes parametrik karena asumsi yang melandasi penggunaannya terpenuhi sehingga perangkat tes tersebut sangat kuat untuk menguji hipotesis nol. Hipotesis alternatif adalah hipotesis dugaan jawaban yang dibuat peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Hipotesis nol yakni hipotesis yang menyatakan ketiadaan hubungan antara variable. Salah satu asumsi yang melandasi pemakaian teknik statistik ini adalah adanya normalitas dan homogenitas variabel. Oleh sebab itulah uji normalitas dan homogenitas dilakukan.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas, pengujian ini untuk melihat seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tes hasil kemampuan menulis teks berita setelah proses perlakuan, diperoleh rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* adalah 78,0833 dengan simpangan baku sebesar

7,42 dan varians sebesar 55,123. Nilai tertinggi siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 65 dengan jumlah sampel 24 orang. Dengan menggunakan teknik Sturges diperoleh rentang = 25, banyak kelas = 5 dan panjang kelas = 5. Berikut disajikan daftar distribusi frekuensi hasil kemampuan menulis teks berita yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*.

Berdasarkan tes hasil kemampuan menulis teks berita setelah proses perlakuan, diperoleh rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori adalah 70,0833 dengan simpangan baku sebesar 5,06 dan varians sebesar 25,645. Nilai tertinggi siswa adalah 80 dan nilai terendah adalah 62 dengan jumlah sampel 24 orang. Dengan menggunakan teknik Sturges diperoleh rentang = 18, banyak kelas = 5 dan panjang kelas = 4. Berikut disajikan daftar distribusi frekuensi hasil kemampuan menulis teks berita yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Persyaratan pengujian analisis untuk *analysis of varians* untuk data tiap kelompok telah dipenuhi, yaitu data setiap kelompok berdistribusi normal, memiliki varians yang homogen dan dari sampel yang ditentukan secara random. Dengan demikian uji hipotesis dengan *analysis of varians* dua jalur dari hasil kemampuan menulis teks berita dapat dilakukan. Berdasarkan hasil perhitungan anova berikut rinciannya: (1) hipotesis pertama, nilai F_{Hitung} model pembelajaran lebih besar dari F_{tabel} ($F_{\text{Hitung}}=36,675 > F_{\text{tabel}} = 4,06$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_a yang menyatakan ada perbedaan hasil kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil tes yang dilakukan, diperoleh bahwa (1) hasil kemampuan menulis teks berita pada kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* lebih baik dibandingkan kemampuan menulis teks berita pada kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori dengan nilai dengan nilai $F_{\text{Hitung}}=36,675 > F_{\text{tabel}} = 4,06$, Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation (GI)* mampu mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan kesimpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran

Group Investigation (GI) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori. Dengan demikian, para guru selayaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun model pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan pengetahuan dan wawasan yang luas, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran bahasa Indonesia yang memaksimalkan pencapaian hasil kemampuan siswa.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Group Investigation* (GI) menitikberatkan kerja sama antara sesama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada model ini, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat berbagi informasi kepada temannya yang belum memahami topic yang sedang dibahas. Melalui kegiatan yang demikian, akan terjadi interaksi yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan, dan prosedur kerja dalam memecahkan masalah pembelajaran. Kesempatan ini dapat diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran Group Investigation (GI).

Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi guru khususnya guru bahasa Indonesia diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan model pembelajaran ekspositori ataupun model-model pembelajaran lainnya selama proses belajar mengajar dalam upaya membangkitkan motivasi, perhatian siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal (2) penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik.

REFERENSI

- Abbas, Saleh. 2006. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Asmarita. 2013. *Strategi pembelajaran matematika dengan model pembelajaran investigasi kelompok*, (online). http://wahyunaningsihhesti.blogspot.com/2013/11/makalah-investigasi_kelompok.html
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- David, Holliway. 2009. Volume 20, Number 3, 447-461 2009, Volume 20, Nomor 3, 447-461. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education. Towards a Sense-Making Pedagogy: Writing Activities in Pedagogi Sense an Undergraduate Learning Theories Course*. Washington State University, Tri-Cities. <http://www.isetl.org/ijtlhe/> <http://www.isetl.org/ijtlhe/pdf/IJTLHE387> Diunduh tanggal 16 Juni 2010.
- Diastiti, Liana. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Peta Konsep Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang*, (Online), Vol. 1 No. 1 September 2012; Seri B 87, (www.portalgaruda.org/download_article.php?article=24703&val)
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

- Djamarah, S. B, dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djuraid, Husnun N. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Djuroto, Totok. 2003. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Semarang: Dahar Prize.
- Faqih, Ainur Rohim. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Yogyakarta: LPPAI UII.
- Fitriana, Laila. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) Dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa*, (Online), ISBN : 978 – 979 – 16353 – 6 – 3, diakses 3 Desember 2011
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasnimar. 2010. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Pps UNIMED
- Isneni, Nur. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Permainan Kata pada siswa SMP VIII C*, (online). <http://eprints.uny.ac.id/8504/>
- Karim, Muhammad. 2013. *Efektivitas pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Model Pembelajaran STAD pada Siswa Kelas VIII MTsN T.A 2012/2013*, (Online). library.ikipgrismg.ac.id/docfiles/fulltext/2d402a796e6861f4.pdf
- Maman, Mayong. 2012. *Peningkatan Kompetensi Berwacana Lisan*, (Online), Volume 11, Nomor 1, (http://portalgaruda.org/download_article.php?article=52338&val=486.pdf, April 2012)
- Maesaroh, Siti. 2005. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nurgiyantoro. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursanti, Delita. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SD Negeri No. 016396 Perkebunan Sipare-Pare Kabupaten Batubara dengan Menggunakan Kooperatif Learning Think Pair Share*. Medan. Program Pascasarjana UNIMED
- Parmadi. 2012. *Model Pembelajaran Ekspositori dalam Pembelajaran Matematika*, (online). <http://farmady4four.blogspot.com/2013/02/metode-pembelajaran-ekspositori.html>
- Ridwam, Muhammad. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mapel PAI*, (online), http://eprints.walisongo.ac.id/310/1/073111135_Coverdll.pdf.
- Rio, Anugrah. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Investigasi Kelompok Berbasis Konservasi Karakter dan Budaya pada Siswa Kelas VIII5 SMP Teuku Umar Semarang*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Slavin. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana. 2005. *Teknik Statistika*. Bandung : PT Tarsito.
- Sumandiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media
- Sulistyaningsih, Eny. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Metode Peta Pikiran pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem Surakarta*, (online).
<http://eprints.uns.ac.id/3862/1/169472109201010221.pdf>
- Sunariadi. 2013 . *Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Berpikir Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia Percut Sei Tuan*. Medan. Program Pasca Sarjana UNIMED
- Suryani, Elis. 2013. *Peningkatan Penggunaan Ejaan dalam Menulis Laporan Perjalanan dengan Model Group Investigation pada Siswa Kelas VIII SMP*, (Online).
<http://library.ikipgrismg.ac.id/docfiles/fulltext/cf6376252004c6f5.pdf>
- Suyatno. 2007. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo, Masmedia Buana.
- Syarif, Elina, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- _____. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Trianto. (2007) *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiantara. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Berbantuan Media Realita Terhadap Hasil Belajar Matematika*, (online).
ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download
- Winataputra, Udin S. 2001. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yumisnaini. 2013. *Efektivitas Metode Investigasi Kelompok (Group Investigation) Terhadap Keterampilan Menulis Artikel oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2012/2013*, (online). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/view/986>